

ABSTRAK

Hijrah Nur Alif. 2023. Etika Berbahasa Tingkat Remaja Umur 16 Sampai 19 Tahun di Dusun Bonto Te'ne Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng (Kajian Sociolinguistik). Dibimbing oleh A. Rahman Rahim dan Nur Khadijah Razak.

Peneitian ini tujuan untuk mengetahui etika berbahasa tingkat remaja umur 16 sampai 19 tahun di Dusun Bonto Te'ne Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu remaja umur 16 sampai 19 tahun. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. Data diperoleh melalui teknik rekam dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yang terdiri atas tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian memperlihatkan bahwa dalam proses bertutur sapa anak remaja umur 16 sampai 19 tahun di Dusun Bonto Te'ne cenderung tidak memperhatikan etika berbahasa jika sedang berbicara dengan teman sebaya. Hal ini terbukti ketika (1) remaja kerap menggunakan kata-kata kasar seperti *asu* (anjing), *sundala* (anak haram), *sitangnga balle* (tidak waras), *kongkong* (anjing), *dompala* (bodoh), *telangnanrong* (kelamin ibu), *kejo* (bersetubuh), dan *tala nassa* (tidak becus); (2) remaja kerap tidak menggunakan giliran bicaranya dengan baik (memotong dan menyela pembicaraan secara tiba-tiba); serta kualitas volume suara.

Kata kunci : Etika Berbahasa, Remaja, Sociolinguistik